

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS
BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN VARIASI LEMPAR
TANGKAP BOLA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**GUSTIAN
NIM F48112031**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS
BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN VARIASI LEMPAR
TANGKAP BOLA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**GUSTIAN
NIM F48112031**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Wiwik Yunitaningrum, M.Pd
NIP.197906042008122001

Edi Purnomo, M.Or
NIP.198301142008011004

Dekan FKIP UNTAN

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP.196803161994031014

Prof. Dr. Victor G.Simanjuntak, M.Kes
NIP.195505251976031002

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN VARIASI LEMPAR TANGKAP BOLA

Gustian, Wiwik Yunitaningrum, Edi Purnomo

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan

Email: Gustianboy11@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola pada siswa kelas V SDN 30 Semayong Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Semayong Kabupaten Sambas dengan jumlah 30 siswa. Merujuk dari hasil penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks melalui pendekatan media bola kasti, dimana rata-rata peningkatan ketuntasan hasil belajar dari prasiklus hanya 30% (pra-siklus), kemudian naik menjadi 66% (siklus I) dan peningkatan hingga 97% (siklus II). Hal ini menyimpulkan bahwa tindakan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Passing Atas Bola Voli dan Lempar Tangkap Bola

Abstract: To the effect of observational it is subject to be know result step-up studies passing on volleyball via base stirred variation approaching throws to capture ball on student brazes v SDN 30 semayong Sambas's Regencies school years 2014 / 2015. Method that is utilized in this research is Observational Action braze (PTK) by use of two cycles. Subjek is research is exhaustive student brazes v Country Elementary School 30 semayong Sambas's Regencies by totals 30 students. Refer from research result, there be result step-up studies orthodox style shot put via media approaching serves a ball kasti, where is thoroughnesses increasing average usufruct to study from prasiklus just 30% (pre cycle), then rise becomes 66% (i. cycle) and peningkatan until 97% (cycle II.). It concludes that this action can increase student studying result.

Keywords: Learned result, Passing On Volleyball and Throws To Capture Ball

Di dalam lingkungan sekolah, kegiatan belajar diatur dalam beberapa satuan pembelajaran. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum. Dalam kurikulum pendidikan jasmani terdapat banyak sekali cabang-cabang olahraga yang diajarkan dan salah satunya adalah cabang olahraga bola voli, di mana bola voli ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran pendidikan jasmani yang menyertakan proses bermain di dalamnya.

Dijelaskan oleh Ginanjar Atmasubrata (2012: 50) bahwa bola voli adalah “olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing hanya memiliki dua orang pemain”.

Pembelajaran bola voli dalam pendidikan jasmani bukan untuk prestasi, melainkan untuk memperoleh pengalaman koordinasi gerak dalam permainan bola voli agar dari berbagai macam gerakan melalui permainan bola voli, tingkat kebugaran jasmani anak menjadi meningkat dan bisa melihat bakat kemampuan anak dalam penampilan permainan bola voli.

Menurut M. Mariyanto (1993: 51) cabang olahraga bola voli juga mengandung nilai-nilai pendidikan. Karena permainan bola voli sering atau selalu diberikan dalam lingkungan pendidikan atau sebagai olahraga sekolah yang diberikan sejak SD, SLTP, SLTA sampai tingkat perguruan tinggi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

M. Mariyanto (1993: 51) permainan bola voli di samping digemari dan menarik bagi peserta didik, ternyata juga mengandung nilai-nilai di atas ini:

- 1) Secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik
- 2) Memberikan ketangkasan dan kecekatan pada anak didik
- 3) Mendorong anak didik untuk terbiasa hidup bekerja sama dan tolong menolong
- 4) Melatih anak didik untuk tunduk terhadap peraturan-peraturan yang berlaku
- 5) Memupuk keberanian anak didik, sportivitas dan kepercayaan diri.

Menurut M. Yunus (1992: 68) teknik-teknik dalam permainan bola voli yang meliputi: servis, *passing*, umpan (*set up*), *smash*, dan bendungan (*block*). Salah satu yang harus dikuasai dalam permainan bola voli adalah *passing*. *Passing* terdiri dari dua macam diantaranya *passing* atas dan *passing* bawah. “*Passing* atas adalah upaya menerima dan mengoper bola dengan kedua tangan” (jari-jari) dari atas kepala depan (Dadan Heryana, 2010: 74).

Pembelajaran *passing* atas bola voli diukur melalui hasil belajar keterampilan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar juga mempunyai tujuan membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran. Hasil belajar memiliki berbagai pengertian sebagai mana yang dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata (2009:

102 - 103) hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Tidak semua pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan, nyatanya saat pembelajaran passing atas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat melakukannya. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang hasil belajar passing atasnya rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 30 Semayong Kabupaten Sambas, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bola voli terkait dengan passing atas, yaitu: 1) siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penguasaan teknik dasar passing atas, seperti lengan terlalu tinggi diangkat ke atas ketika memukul bola, tidak pasnya bola mendarat dilengan (jari-jari), 2) kurangnya kesempatan dan malasny siswa dalam bergerak, khususnya pada teknik passing atas karena sulit jika menggunakan bola voli yang standar, dan 3) sarana yang kurang lengkap seperti bola yang sedikit, sehingga siswa masih harus menunggu giliran melakukan gerakan.

Agar pembelajaran materi passing atas bola voli dapat berjalan dengan lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa, maka harus dilakukan variasi-variasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Adapun solusi yang dilakukan adalah memvariasikan gerak passing atas melalui permainan lempar tangkap bola voli. Dijelaskan secara rinci yang dikutip online dari Arif Prasetyo dalam (<http://eprints.uny.ac.id94173BAB%202%20-%2010604227134.pdf> / dikunjungi 5 November 2014) tentang pengertian gerak dasar, yaitu:

Gerak dasar merupakan dasar untuk macam-macam keterampilan dan merupakan gerak alami yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan secara sadar dan akan menunjukkan keterampilan bertahap, tiga jenis gerak yaitu:

- a. Lokomotor merupakan aktivitas perpindahan seseorang dari suatu tempat ketempat yang lain. Sebagian besar keterampilan lokomotor berkembang sebagai hasil beberapa tahap kematangan namun berlatih dan memperoleh pengalaman merupakan sesuatu yang penting untuk mencapai kematangan, contoh: jalan, lari, lompat, loncat dan guling.
- b. nonlokomotor merupakan gerakan yang sedikit atau bahkan tidak bergerak bila dipandang dari satu pangkal gerak contoh: menekuk, mengayun, mengulur, bergoyang, berputar, meliuk, mendorong, mengangkat dan mendarat)
- c. manipulasi merupakan gerakan yang melibatkan kontrol objek utama, dengan tangan dan tungkai. Ada dua klasifikasi yaitu:
 - 1) Menerima: menangkap dan menghentikan.

2) Memberi: melempar, memukul dan menyepak.

Selanjutnya Melempar adalah gerakan mengarahkan satu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan, Misalnya, lengan dengan jari-jari yang harus melepaskan benda yang dipegang pada saat yang tepat. Untuk melakukannya dengan baik maka anak memerlukan koordinasi gerak yang baik dengan gerakan bahu, togok dan kaki

(anonim.

http://jppgsd.dikti.go.id/file.php?repository=dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Pendidikan%20Jasmani%20dan%20JabatanBAC/unit2_penjaskes.pdf/ dikunjungi 16 November 2014).

Tangkap adalah memegang “sesuatu yang bergerak cepat, lepas, dst” (Anton M. Moeliono, 1993: 900). Kemudian pengertian bola adalah barang bulat yang dibuat dari karet dsb utk bermain (Anton M. Moeliono, 1993: 124).

Berdasarkan pendapat di atas, kesimpulan dari seluruh pengertian yang dirangkai oleh penulis adalah dasar untuk macam-macam keterampilan dan merupakan gerak alami yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan secara sadar dan akan menunjukkan keterampilan bertahap secara nonlokomotor yang lebih memfokuskan pada gerakan koordinasi kedua lengan untuk menangkap dan melempar bola sebagai kegiatan intinya.

Solusi yang dipilih seperti ini karena dengan melakukan gerakan lempar tangkap bola dari atas kepala bagian depan memiliki kelebihan seperti 1) akan membuat siswa menjadi lebih terbiasa dengan gerakan yang sama dengan passing atas bola voli, 2) membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, 3) tidak perlu menunggu giliran karena dilakukan secara hampir bersamaan, dan 4) memotivasi siswa untuk menjadi lebih aktif melakukan gerakan.

Merujuk dari uraian tersebut, peneliti tertarik meneliti judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Variasi Gerak Dasar Lempar Tangkap Bola Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Semayong Kabupaten Sambas.

Ketertarikan peneliti didasarkan pada pertimbangan seperti: 1) perlunya solusi untuk menyelesaikan masalah terkait pembelajaran pendidikan jasmani, 2) hasil penelitian yang relevan yang mempermasalahkan hasil belajar passing atas bola voli kelas V SDN 30 Semayong Kabupaten sambas.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Tukiran Taniraedja (2010: 16) PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dalam mengikuti mata pelajaran Penjasorkes melalui variasi gerak dasar lempar tangkap bola.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 februari – 3 maret 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Semayong Kabupaten Sambas dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan” (Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006: 30). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan: a) Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, b) Observasi: digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, c) Studi Dokumentasi: yaitu teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh nama siswa kelas V SDN 30 Semayong Kabupaten Sambas.

Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrument penelitian yang valid dan reliabel. Karena, “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel” (Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006: 38).

Beberapa alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: a) Observasi: pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan yang digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran, b) Tes: menggunakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V

Sekolah Dasar Negeri 30 Semanyong Kabupaten Sambas, semester genap tahun 2014/2015 pada mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan. Adapun alat atau kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk mengumpulkan data akan dijelaskan secara singkat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1
Lembar penilaian Passing Atas Bola Voli

No.	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak				Skor
		1	2	3	4	
	Sikap Awal:					
	Bahu sejajar sasaran					
	Kaki merenggang santai					
	Bengkokkan sedikit lengan, kaki dan pinggul					
2.	Sikap Pelaksanaan:					
	Terima bola dengan 2 persendian di atas dari jari dan ibu jari					
	Luruskan kaki dan tangan ke arah depan atau sasaran					
	Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan					
3.	Sikap Lanjutan:					
	Luruskan tangan sepenuhnya					
	Arahkan bola ke depan atau sasaran					
	Punggul maju (bergerak) ke arah depan atau sasaran					
Skor Total						36
Jumlah Skor sikap awal		= 12				
Jumlah Skor sikap pelaksanaan		= 12				
Jumlah Sikap pelaksanaan		= 12				
Skor Total (maksimal)		= 36				
Skor minimal		= 9				

Keterangan :

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan berdasarkan kategori penilaian yang sudah dilampiran 1, penilaian terhadap unjuk kerja sampel, dengan nilai rentang 1 sampai dengan 4.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

Analisis Data

Analisis data hasil penelitian tindakan kelas dengan statistik deskriptif yaitu analisis data sederhana, dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi gerak dasar passing atas dan hasil belajar.

2. Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti memilih dan memilah data yang relevan serta tidak relevan (data yang tidak relevan dibuang).

3. Pemaparan Data

Dalam tahap ini, peneliti memaparkan data-data yang terseleksi dalam bentuk:

a) Data hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas:

- 1) Tabulasi, menghitung rata-rata serta persentase
- 2) Analisis dan interpretasi data

b) Data hasil tes

Teknik perhitungan data hasil tes pada prinsipnya sama dengan analisis data observasi perubahan perilaku siswa, karena $n > 1$, yaitu:

- 1) Tabulasi nilai hasil belajar
- 2) Hitung rata-rata dan persentase dan Kemudian masukkan data dalam tabel nilai kriteria ketuntasan hasil belajar siswa

4. Analisis data dan Interpretasi Data

Konversi nilai hasil penelitian untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dapat menggunakan tabel konversi, yaitu data kuantitatif dikonversi menjadi kualitatif atau sebaliknya:

Tabel 2

Kriteria Tingkat Keterampilan Passing Atas Bola Voli

Skor Akhir Tes	Keterangan	Nilai	Predikat
33 – 36	Tuntas	85 – 100	Sangat Baik
27 – 32	Tuntas	75 – 84	Baik
21 – 26	Tidak Tuntas	50 – 74	Cukup
15 – 20	Tidak Tuntas	45 – 59	Kurang
9 – 14	Tidak Tuntas	0 – 43	Sangat Kurang

5. Bandingkan hasil analisis data setiap siklus (dalam bentuk matriks, tabel atau deskriptif: rangkuman perbandingan hasil penelitian setiap siklus sebelum pembahasan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data ini merupakan hasil passing atas bola voli sebelum peneliti melakukan tindakan terhadap siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Semayong Kabupaten Sambas. Adapun data awal prapenelitian dapat dilihat secara sederhana pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Data Prapenelitian / Prasiklus

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
85 - 100	Sangat Baik	Tuntas	2	7%
75 - 84	Baik	Tuntas	7	23%
60 - 74	Cukup	Belum Tuntas	0	0%
45 - 59	Kurang	Belum Tuntas	11	37%
0 - 43	Sangat Kurang	Belum Tuntas	10	33%

Melihat dari tabel 3 terkait dengan hasil belajar siswa (prasiklus) dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 siswa atau sebesar 7% dinyatakan dalam kriteria sangat baik, sebanyak 7 siswa atau sebesar 23% dinyatakan dalam kriteria baik, tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kriteria cukup. Sedangkan nilai yang masih mendominasi dimana sebanyak 11 siswa atau sebesar 37% masih berada dalam kategori kurang dan sebanyak 10 siswa atau sebesar 33% dinyatakan dalam kriteria sangat kurang.

Menurut data awal yang telah diperoleh menunjukkan kategori keberhasilan pembelajaran masing kurang. Untuk itu, perlu disusun sebuah tindakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran passing atas bola voli melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola.

Tindakan dilakukan dengan dua siklus yang mana masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan kondisi data awal yang telah diperoleh, maka jelas bahwa suatu tindakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar passing atas bola voli. Sehingga, peneliti mencoba melakukan pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap boladengan harapan mampu menarik minat dan motivasi siswa serta mudah untuk dilakukan sehingga siswa dapat dengan cepat menguasai materi passing atas bola voli.

Rencana tindakan 1 adalah kegiatan peneliti dalam membuat rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rancangan tindakan pada siklus 1 termuat dalam RPP siklus 1.

Instrumen penilaian dan bola yang akan digunakan untuk pembelajaran passing atas bola voli melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola juga tak lupa dipersiapkan agar mempermudah dalam proses penelitian.

Tindakan 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada tanggal 10 dan 17 februari dengan alokasi setiap pertemuan 3 x 35 menit. Setiap pertemuan yang dilakukan, pada kegiatan pendahuluan sama persis dengan rentetan yang tercantum dalam RPP. Selanjutnya guru menjelaskan pembelajaran passing atas bola volidengan menggunakan pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola.

Dalam kegiatan ini, peneliti dan tim kolaborasi melakukan penarikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Adapun hasil observasi yang diperoleh saat pembelajaran pada siklus 1 adalah; 1) sebagian siswa masih tergolong dalam kriteria cukup dan kurang, karena siswa masih mengalami kesulitan saat melakukan gerakan, 2) sudah terdapat siswa yang dapat melakukan passing atas bola voli dan termasuk dalam kriteri baik sekali. Adapun hasil dari siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Deskripsi Data Hasil Siklus I

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
85 - 100	Sangat Baik	Tuntas	7	23%
75 - 84	Baik	Tuntas	13	43%
60 - 74	Cukup	Belum Tuntas	9	30%
45 - 59	Kurang	Belum Tuntas	1	4%
0 - 43	Sangat Kurang	Belum Tuntas	0	0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 7 atau 23% termasuk dalam kriteria sangat baik, sebanyak 13 siswa termasuk dalam kriteria baik dengan persentase 43%, siswa yang termasuk dalam kriteria cukup sebanyak 9 atau sebesar 30%, sedangkan siswa yang termasuk dalam kriteria kurang yaitu hanya sebanyak 1 siswa atau sebesar 3.3%, meskipun sudah terjadi peningkatan yang cukup positif, namun data tersebut masih belum memenuhi KKM, untuk itu rekomendasi perlu dilanjutkan ke siklus II agar kegiatan penelitian yang diberi tindakan mengalami perbaikan pembelajaran.

Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Dilihat dari pelaksanaan tindakan siklus I yang masih menunjukkan hasil yang kurang maksimal, maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II lebih memfokuskan perbaikan dari siklus I.

Rencana tindakan II adalah kegiatan peneliti dalam membuat rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian, semua rancangan tindakan terangkum dalam RPP siklus II. Tindakan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 februari dan 3 maret 2015.

Tindakan II dilakukan untuk memperbaiki hasil tindakan dari siklus I dimana perolehan hasil yang masih kurang memuaskan atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan 75.

Observasi

Dalam kegiatan ini, peneliti dan tim kolaborasi melakukan penarikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Adapun hasil observasi yang diperoleh saat pembelajaran pada siklus II adalah:

- 1) Sudah banyak siswa yang dapat melakukan gerakan dengan benar sesuai dengan aspek penilaian.
- 2) Hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus II dan sudah banyak siswa yang mendominasi memenuhi KKM (75%).

Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan evaluasi terhadap analisis data hasil penelitian siklus II, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus II

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
85 - 100	Sangat Baik	Tuntas	27	90%
75 - 84	Baik	Tuntas	2	7%
60 - 74	Cukup	Tidak Tuntas	1	3%
45 - 59	Kurang	Tidak Tuntas	0	0
0 - 43	Sangat Kurang	Tidak Tuntas	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan dimana jumlah siswa mendominasi pada kriteria tuntas. Tabel 5 tersebut menjelaskan bahwa terdapat sebanyak 27 siswa atau sebesar 90% termasuk dalam kriteria sangat baik, sebanyak 2 siswa atau sebesar 2% siswa termasuk dalam kriteria baik.

Meskipun masih terdapat 1 siswa yang belum tuntas pembelajaran yang dilakukan, namun data hasil belajar yang telah dianalisis ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini sudah memenuhi standar kriteria KKM (75) yang ditunjukkan

dengan lebih dari 75% jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sudah tuntas. Maka, penelitian ini cukup sampai siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dari prasiklus, siklus I dan II dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sebagaimana dalam Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Deskripsi Data Hasil Belajar

Tes	Jumlah Siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean
Data Awal	30	42	86	56
Siklus I	30	53	89	78
Siklus II	30	70	97	89

Deskripsi hasil analisis data pembelajaran passing atas bola voli pada siswa kelas V SDN 30 Semayong Kabupaten Sambas yang ditunjukkan pada Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari 2 siklus yang diketahui melalui penelitian, ternyata pada aspek yang diteliti terjadi perbaikan yang teratur dan berkesinambungan (*continous quality improvement*). Kedua siklus menggunakan RPP yang tidak jauh berbeda untuk melakukan pembelajaran dan dengan instrumen yang sama.

Melihat dari tabel 6 tersebut, jelas bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas V mengalami perbaikan/peningkatan yang teratur dan berkesinambungan dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada saat prasiklus dimana nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 86 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 56, kemudian diberi tindakan dengan menggunakan pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola pada siklus I yang mengalami peningkatan dimana nilai terendah 53, nilai tertinggi 89 dan rata-ratanya adalah 78, namun karena masih belum memenuhi KKM. Kemudian penelitian diteruskan pada tindakan II yang dalam pelaksanaannya masih menggunakan pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola. Ternyata mengalami peningkatan yang lebih baik, sehingga sudah memenuhi KKM pada hasil belajar siswa.

Dari hasil belajar yang telah diperoleh dalam setiap siklusnya, maka pembahasan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk persentase untuk lebih mendiskripsikan kriteria beserta jumlah siswa yang termasuk dalam siklusnya yang akan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Deskripsi Perhitungan Jumlah Siswa

Kriteria	Rentang Nilai	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Persen- siswa	tase	Jumlah Persen- siswa	tase	Jumlah Persen- siswa	tase
Sangat Baik	85 - 100	2	7%	7	23%	27	90%
Baik	75 - 84	7	23%	13	43%	2	7%
Sedang	60 - 74	0	0%	9	30%	1	3%
Kurang	45 - 59	11	37%	1	4%	0	0
Sangat Kurang	0 - 43	10	33%	0	0	0	0

Tabel 7 Menjelaskan bahwa setiap siklus yang diberi tindakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar (ditunjukkan dalam bentuk persentase dan pengelompokan berdasarkan kriterianya) yang diberikan kepada siswa sehingga meningkatkan kualitas gerak pada pembelajaran passing atas bola voli.

Berdasarkan gambar tersebut, jelas bahwa dari data awal, siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan pembelajaran passing atas bola voli melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Semayong Kabupaten Sambas.

Pada data awal, siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik berjumlah 2 siswa (7%) , kriteria baik 7 siswa (23%), kriteria sedang 0 siswa (tidak ada nilai siswa dalam kategori ini), kriteria kurang sebanyak 11 siswa (37%) dan kriteria sangat kurang sebanyak 10 siswa (33%). Setelah diberi tindakan melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bolapada materi passing atas bola voli pada siklus I, siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik berjumlah 7 siswa (23%) , kriteria baik 13 siswa (47%), kriteria sedang 9 siswa (30%) dan kriteria kurang hanya 1 siswa (4%). Kemudian dilakukan tindakan pada siklus II yang mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I, dimana siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik berjumlah 27 siswa (90%), kriteria baik 2 siswa (7%), kriteria sedang terdapat 1 siswa (3%).

Dari peningkatan hasil belajar yang dilakukan (diberi tindakan) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing atas bola voli melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap boladapat memberikan solusi kepada guru sebagai alternatif dalam memilih model-model pembelajaran khususnya materi pembelajaran passing atas bola voli guna meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bolajuga sangat efektif

untuk membuat kondisi pembelajaran menjadi lebih dinamis sehingga tujuan dari pembelajaran dapat lebih tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran passing atas bola voli melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola menyebabkan sebanyak 29 siswa secara klasikal tuntas belajarnya.

Rencana pembelajaran yang didesain melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap boladapat terlaksana dengan baik, dimana persentase keberhasilan yang semula hanya 30% (pra-siklus) siswa yang tuntas hasil belajarnya, kemudian naik menjadi 66% (siklus I) dan meningkatkan hingga 97% siswa tuntas pembelajaran (siklus II).

Secara umum siswa menyatakan senang dan sangat menarik perhatian mereka melalui pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola, karena dapat memudahkan dalam memahami gerakan yang dilakukan.

Implikasi/Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru penjasorkes pada materi passing atas bola voli untuk menggunakan pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola. Karena melalui bermain lempar tangkap bola, siswa mempelajari materi dengan suasana yang menyenangkan baginya, sehingga hal ini membuat mereka tertarik, termotivasi untuk belajar dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Bagi guru yang memiliki pembelajaran yang sama permasalahannya dengan penelitian ini dapat menggunakan pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penggunaan pendekatan variasi gerak dasar lempar tangkap bola harus memahami gerakan yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa agar pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan harapan penelitian sehingga dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya.

Pembelajaran passing atas bola voli akan lebih baik lagi bila guru memahami konsep gerak untuk anak siswa sehingga bila terjadi permasalahan atau hal yang diluar rencana akan dapat dengan cepat diatasi dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

Anonim. **Gerak Dasar.**

http://jppgsd.dikti.go.id/file.php?repository=dikti/Mata%20Kuliah%20AwalPendidikan%20Jasmani%20dan%20JabatanBACunit2_penjaskes.pdf.
dikunjungi 16 November 2014.

Atmasubrata, Ginanjar. (2012). **Serba Tahu Dunia Olahraga**. Surabaya: Dafa Publishing.

Heryana, Dadan dan Giri Verianti. (2010). **Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan**. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional

Mariyanto M., Sunardi dan Agus Margono. (1993). **Permainan Bola Besar II (Bola Voli)**. Jakarta: Depdikbud Peoyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II Dan Pendidikan Kependudukan.

Moeliono, Anton M. (1993). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.

Prasetyo, Arif. (2013) (<http://eprints.uny.ac.id/94173/BAB%202%20-%2010604227134.pdf>.) dikunjungi 5 November 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. (2006). **Dasar-Dasar Penelitian**. Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat.

Undang – undang Republik Indonesia. (2006). **Sistem Pendidikan Nasional**. No. 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara.

Yunus, M. (1992). **Olahraga Pilihan Bola Voli**. Jakarta: Depdikbud: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.